

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang menyimpan sejuta pesona. Keindahan alam yang dimiliki Indonesia mendukung perkembangan sektor pariwisata. Pariwisata yang berkembang selain karena keindahan alam juga karena keanekaragaman budayanya. Pariwisata dinilai sebagai sector yang paling siap untuk bangkit ketika negara sedang mengalami krisis. Hal itulah yang menyebabkan pariwisata tetap menjadi primadona dan menjadi salah satu tumpuan perekonomian Indonesia. Sector pariwisata diharapkan mampu menjadi pemasok devisa utama. Dalam perkembangannya, berbagai objek wisata yang ada di Indonesia bermunculan dan menawarkan beragam jenis wisata seperti, wisata alam, wisata pendidikan, wisata sejarah, wisata olahraga, wisata budaya, wisata minat khusus, wisata desa, dan wisata lain yang tersebar di kota-kota Indonesia. (Nugraha, dkk 2017:13-24)

Indonesia adalah negara dengan beragam budaya dari sabang sampai marauke. Sebagian besar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia didominasi oleh perairan berupa lautan, sehingga Indonesia kerap dikenal sebagai negara maritim. Walau demikian sebagian wilayah daratan banyak memiliki fungsi sebagai penunjang kehidupan setiap makhluk hidup. Negara yang memiliki berbagai keberagaman dengan kekayaan alam serta lautan ini menyimpan banyak warisan budaya dan peninggalan sejarah yang menjadi ciri khas dari bangsa Indonesia.

Pertumbuhan kegiatan pariwisata yang terus meningkat sangat mempengaruhi bagi kawasan wisata beserta daya tariknya yang juga mempengaruhi dalam berbagai aspek baik dari ekonomi, sosial serta lingkungan. Pengembangan wisata telah mengalami pergeseran paradigma pariwisata internasional dari bentuk pariwisata massal (*mass tourism*) ke wisata minat khusus seperti ekowisata. Ekowisata adalah usaha dan kegiatan kepariwisataan dengan penyelenggaraan perjalanan ke daerah-daerah lingkungan alam, disertai kesadaran penuh tentang adanya tanggung jawab yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan alam dan peningkatan kesejahteraan penduduk setempat. (Damiasih 2017:25-38)

Keberhasilan pengembangan kawasan ini juga sangat dipengaruhi oleh kondisi stabilitas keamanan dan politik, daya dukung sumberdaya manusia yang memiliki keahlian yang sesuai baik segi kualitas maupun kuantitasnya, adanya anggaran yang digunakan untuk mengembangkan sarana dan prasarana kawasan wisata, kebijakan hukum yang memberikan kemudahan, keamanan, transparansi dan kenyamanan bagi para investor maupun wisatawan dalam menanamkan modal dan menikmati kawasan wisata, serta sosialisasi dan promosi atas pengembangan dan pemanfaatan kawasan wisata. (Setiawan 2016 :25-35)

Dengan berbagai keberagaman ini menjadikan Indonesia sebuah negara yang memiliki banyak potensi wisata. (Syamsu 2018:71) mengatakan bahwa Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang

yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan.

Karena pariwisata adalah sektor yang dianggap menguntungkan dan dikembangkan, maka pariwisata merupakan aset sumber perekonomian yang menjanjikan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar objek wisata. Dalam hal ini, pemerintah berupaya untuk mengembangkan pariwisata yang ada di Kabupaten Blora dalam rangka memperbaiki pendapatan asli daerah.

Blora adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Kota Blora ini berbatasan di sebelah utara dengan Kabupaten Rembang, di sebelah timur dan selatan dengan Kecamatan Jepon, di sebelah barat dengan Kecamatan Banjarejo dan Kecamatan Tunjungan. Sebuah Kabupaten yang memiliki segudang bahkan semilyar panorama dan pesona alam yang sangat menakjubkan bagi siapa saja yang melihat langsung keindahan wisata alamnya. Keindahan wisata di Blora ini belumlah seluruhnya terekspos ke publik karena masih ada beberapa wisata wisata alam yang masih tersembunyi sehingga banyak dari traveler dan bahkan orang Blora sendiri masih belum mengetahui objek wisata yang ada di Blora tersebut.

Fokus penelitian ini adalah tentang pengelolaan tempat wisata Goa Terawang saat mengalami dampak pandemi virus *covid-19*. Bagaimana peran pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan objek wisata yang ada di Blora saat menghadapi era tatanan baru atau *new normal* setelah mengalami penutupan sementara waktu. Bahkan Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan Pariwisata (Dinporabudpar) Kabupaten Blora, Slamet Pamuji

menyatakan event yang telah direncanakan pada bulan Maret dan April 2020 yakni VeWe Dolan Mblora dan Pemilihan Duta Wisata ditunda dan dijawab ulang.

Goa Terawang Todanan di Kedung wungu Blora Jawa tengah adalah salah satu tempat wisata yang berada di desa kedung wungu, kecamatan todanan, kabupaten blora, provinsi jawa tengah, negara indonesia. Tempat ini sangat indah dan bisa memberikan sensasi yang berbeda dengan aktivitas kita sehari hari. wisata Goa Terawang Todanan di Kedung wungu Blora Jawa tengah memiliki pesona keindahan yang sangat menarik untuk dikunjungi.

Wisata Goa Terawang Lokasinya berjarak 32 kilometer arah barat Kota Blora atau 107 kilometer dari Kota Semarang. Untuk mencapai Wisata Blora Goa Terawang sudah tersedia jalan desa yang mulus, dapat ditempuh dari Semarang-Purwodadi-Wirosari menuju ke Kunduran Kabupaten Blora. Tepat di pertigaan depan Puskesmas Kunduran, pengunjung bisa belok kiri melintasi jalan desa yang mulus sepanjang lebih kurang 8 kilometer. Kawasan Wisata Blora Goa Terawang berada persis di tepi jalan. Kawasan Wisata Blora Goa Terawang merupakan kompleks goa yang memiliki enam goa dalam satu kawasan, ini terbanyak di Jateng. Di dalam kawasan seluas 13 hektar itu terdapat satu goa induk, satu sendang, dan lima goa kecil lainnya. Goa ini merupakan satu-satunya goa yang di dalamnya terang di siang hari karena terkena sinar matahari. Di kompleks Wanawisata Goa Terawang terdapat kawasan arena bermain anak yang terletak 50 meter dari mulut Goa Terawang yang terasa sejuk karena dipayungi ratusan pohon jati besar.

Tahun ini merupakan tahun terberat yang dirasakan seluruh dunia. Pasalnya, semua tempat destinasi ditutup untuk sementara waktu. Karena dampak pandemi virus *covid-19*, hampir belahan bumi merasakan dampak ini yang mengakibatkan seluruh sektor pariwisata ditutup. Tidak terkecuali Kawasan Wisata Blora Goa Terawang Jawa Tengah. Hal ini sangat mempengaruhi pendapatan asli daerah yang mengalami penurunan yang drastis. Maka dalam keadaan seperti ini perlu adanya pengelolaan khusus di era pandemi *covid-19* dan mulai bersiap menyambut tatanan kehidupan baru atau *new normal*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menulis beberapa rumusan masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan Kawasan Wisata Goa Terawang saat menghadapi era pandemi virus *covid-19* di Kabupaten Blora, Jawa Tengah
2. Bagaimana kondisi wisata sekarang saat menyambut tatanan kehidupan baru atau *new normal*.
3. Bagaimana peran pemerintah, pengelola dan masyarakat terhadap Kawasan Wisata Goa Terawang.

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penulis yang dapat disampaikan dalam artikel ilmiah ini sebagai berikut:

1. Mengetahui Pengelolaan Goa Terawang Dalam Upaya Meningkatkan Wisatawan di Kabupaten Blora Jawa Tengah Pada Era *Covid-19*
2. Mengetahui kondisi dibukanya tempat wisata di Goa Terawang saat menyambut tatanan kehidupan baru sesuai protokol kesehatan.
3. Mengetahui peran pemerintah, pengelola dan masyarakat terhadap tempat wisata di Goa Terawang Kabupaten Blora Jawa Tengah

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penulis dapat memberikan manfaat bagi penulis secara pribadi, lembaga pendidikan, wisatawan, serta pemerintah dan pihak pengelola. Berikut adalah manfaat yang dapat diperoleh berdasarkan penelitian ini :

1. Bagi penulis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai upaya pengelolaan objek wisata Goa Terawang
 - b. Mengetahui kondisi dibukanya tempat wisata di Goa Terawang saat menyambut tatanan kehidupan baru sesuai protokol kesehatan.
 - c. Mengetahui bagaimana peran Pemerintah, Pengelola dan juga Masyarakat dalam mengelola objek wisata Goa Terawang.
 - d. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta
2. Bagi Pembaca
 - a. Mengetahui serta memperkenalkan berbagai macam potensi yang ada di Goa Terawang Kabupaten Blora
 - b. Dapat ikut serta dalam menjaga dan melestarikan Goa Terawang

3. Bagi pemerintah dan pengelola
 - a. Diharapkan sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan dalam mengelola wisata Goa Terawang
4. Bagi STIPRAM
 - a. Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengelolaan objek wisata Goa Terawang
 - b. Untuk membantu membentuk mahasiswa yang berwawasan luas, cerdas, aktif, profesional dan mampu berkeja keras dalam upaya pengembangan pariwisata Indonesia

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan suatu penelitian dengan arah dan maksud yang jelas. Kemudian bagi pembaca agar mengetahui sejauh mana batas masalah yang dibahas oleh penulis. Karena luasnya masalah yang ada, maka dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian dalam satu atau lebih fokus, yaitu :

1. Penelitian dilakukan untuk mencari potensi-pontesi wisata yang ada di Objek Wisata Goa Terawang.
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola Objek Wisata Goa Terawang dalam meningkatkan kunjungan wisatawan

F. Linieritas Penelitian

Spesifikasi penelitian yang penulis ambil adalah spesifikasi tentang Destinasi karena penulis ingin sejalan dengan apa yang ditulis oleh penulis, Jurnal *Domestic Case Study* dengan judul “GOA PINDUL SEBAGAI DESTINASI WISATA KARST GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA” serta judul ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “DAYA TARIK WAT ARUN SEBAGAI OBJEK WISATA UNGGULAN DI THAILAND”. Yang bertemakan destinasi, penulis dapat menyimpulkan adanya keterkaitan dalam pembahasan pada tema, sehingga penulisan ini tidak keluar dari pembahasan destinasi dengan judul “PENGELOLAAN GOA TERAWANG DALAM UPAYA MENINGKATKAN WISATAWAN DI KABUPATEN BLORA JAWA TENGAH PADA ERA *COVID-19*”.

G. Sistematika Tulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang**
- B. Rumusan masalah**
- C. Tujuan penelitian**
- D. Manfaat penelitian**
- E. Ruang lingkup penelitian**
- F. Linieritas tema penelitian**
- G. Sistematika tulisan**

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

A. Kajian literatur

B. Kajian teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA

A. Metodologi

B. Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP